

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE TO EARNING RATIO (PER)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEXS (JII)* TAHUN 2017 - 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Jurusan Hukum Fakultas Agama Islam**

Oleh:

YUSRON FATHUR ROHMAN

B300152072 / I000152072

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2017 – 2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

YUSRON FATHUR ROHMAN

B 300152072 / I 000152072

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Oleh :

PEMBIMBING I



SITI FATIMAH N.,SE., M.SI

PEMBIMBING II



DRS. HARUN, M.H

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2017-2018

Yang ditulis oleh:

YUSRON FATHUR ROHMAN

B 300 152 072/ I 000 152 072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 16 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Siti Fatimah Nurhayati., S.E, M.Si ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Harun AR, M.Hum ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M ()
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Fauzul Hanif Noor A, Lc.,M.Sc. ()
(Anggota III Dewan Penguji)

Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Syamsudin, M.M

Mengetahui Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 November 2019



YUSRON FATHUR ROHMAN

B 300 152 072 / I 000 152 072

**KEMAMPUAN KONTROL DIRI REMAJA PELAKU KEJAHATAN
SEKSUAL SETELAH MENGIKUTI MASA PEMBINAAN
DI LPKA KELAS I KUTOARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh earning per share (EPS), price earning ratio (PER), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham dalam Jakarta Islamic Index periode 2017-2018. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder, penggabungan dari data time series dari tahun 2017-2018 dan cross sectionnya sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan uji data panel, maka terpilih model terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Variabel earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dalam Jakarta Islamic Index. Sedangkan variabel price earning ratio, return on asset, debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam Jakarta Islamic Index. Nilai Adjusted R^2 sebesar 60,20% yang menunjukkan bahwa variasi variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel earning per share, price earning ratio, return on asset, debt to equity ratio dan sisanya 39,80,7% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Kata Kunci : earning per share (EPS), price earning ratio (PER), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), jakarta islamic index (JII).

Abstract

This research to analyze the effect of earnings per share (EPS), price earnings ratio (PER), return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER) on stock prices in the 2017-2018 Jakarta Islamic Index period. The analytical method used is multiple linear regression using secondary data, merging from time series data from 2017-2018 and cross section of 30 companies. Based on the panel data test, the best model was chosen as the Fixed Effect Model (FEM). Earning per share variable has a negative and significant effect on stock prices in the Jakarta Islamic Index. While the variable price earning ratio, return on assets, debt to equity ratio has no effect on stock prices in the Jakarta Islamic Index. Adjusted R^2 value of 60.20% which shows that variations in stock price variables can be explained by earning per share variables, price earning ratio, return on assets, debt to equity ratio and the remaining 39.80.7% explained by independent variables or other factors not included in the model.

Keywords : earning per share (EPS), price earning ratio (PER), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), Jakarta islamic indexes (JII).

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan

dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Fitri dan Herlambang, 2016). Dengan adanya pasar modal para pemilik uang lebih bisa menjadi penanam modal untuk perusahaan dan menambah modal perusahaan.

Pasar modal di Indonesia dikelola oleh suatu perusahaan swasta berbentuk perseroan terbatas, yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemegang saham Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan sekuritas yang menjadi anggota bursa sesuai undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Sebelum tahun 2002 praktek perdagangan saham di Indonesia masih sederhana dalam artian bahwa surat saham akan melekat pada pemiliknya. Hal ini mengandung resiko waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian transaksi akan lebih lama, sehingga terjadi inefisiensi, disamping itu dimungkinkan terjadinya risiko hilang dan rusak sangat tinggi (Sunariyah, 2003).

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga suatu saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan juga baik dan begitu pula sebaliknya apabila harga suatu saham rendah maka dipandang buruk. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan (Nirawati, 2003).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan kinerja perusahaan, pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung naik (Priantinah dkk, 2013).

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. (Sunariyah, 2011). Investasi bisa sebagai solusi untuk menyimpan uang dan bisa memperoleh keuntungan tanpa bunga yang termasuk riba dalam hukum islam, selain terhindar dari riba investasi juga bisa digunakan untuk mempersiapkan masa depan. Dalam Al-Quran pun

setiap orang dianjurkan berinvestasi di jalan Allah dan membantu orang lain, seperti dalam surat Al- Baqarah ayat 261 :

2. مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

.3

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dikehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Ayat diatas menerangkan bahwa jika kita berinvestasi satu kebaikan di jalan Allah maka akan menjadi berlipat-lipat hingga tujuh ratus kebaikan.

Investor harus melakukan analisis sebelum membeli saham. Biasanya analisis yang dilakukan adalah analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal berupaya mengidentifikasi pola pergerakan saham sehingga ditemukan *prototipe* dan *patron*-nya. Contohnya seperti pola pembalikan yang sangat dikenal dengan istilah Inggris *head and shoulders* (pola berbentuk seperti kepala dan bahu) selain itu perlu juga dilakukan analisis harga, volume dan pergerakan harga (Sasongko dkk., 2014).

Analisis fundamental berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor. Apakah sehat atau tidak, apakah cukup menguntungkan atau tidak dan sebagainya. (Anoraga dan Pakarti, 2001). Analisis rasio merupakan alat analisis fundamental yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan. Adapun diantara rasio

keuangan ada *earning per share*, *price earning ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* (Munawir, 2004).

Pasar modal terbagi menjadi pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Secara umum konsep pasar modal syariah dan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba serta transaksi saham dilakukan harus menjauhi berbagai praktik spekulasi (Aryanti dkk., 2016).

Kelompok saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* adalah saham-saham yang terbebas dari unsur *ribawi*, pemodal perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.4/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal perlu dilakukan seleksi secara syariah agar dapat masuk kedalam kelompok saham syariah dengan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut : tidak melakukan perjudian dan permainan yang tergolong judi, tidak menjalankan jasa keuangan ribawi, tidak jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian dan atau judi, tidak terlibat produksi, distribusi dan perdagangan barang atau jasa baik haram karena zatnya, bukan karena zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan atau yang merusak moral dan bersifat *mudharat*

2. METODE

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber hasil penelitian yang telah ada serta laporan-laporan dari instansi tertentu. Data sekunder yang digunakan yaitu gabungan dari data *time series* rentang tahun 2017-2018 dan data *cross section* yang meliputi 30 perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta islamic index* (JII).

Secara umum sumber data diperoleh dari website bursa efek Indonesia (BEI) websitenya dapat diakses melalui www.idx.co.id. Adapun data yang digunakan adalah laporan tahunan bursa efek Indonesia dengan di ambil variabel dependennya yaitu harga saham dan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna menganalisis pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, diestimasi dengan analisis regresi data panel, yang formulasi model estimatornya adalah sebagai berikut :

$$HS_{it} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 PER_{it} - \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 DER_{it} + U_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

HS : Harga Saham untuk perusahaan (Rp)

EPS : *Earning Per Share* untuk perusahaan (Rp)

PER : *Price Earning Ratio* untuk perusahaan (%)

ROA : *Return On Asset* untuk perusahaan (%)

DER : *Debt to Equity Ratio* untuk perusahaan (%)

i : Menunjukkan data *cross section* perusahaan dalam JII

t : Menunjukkan deret waktu 2017-2018

β_0 : Koefisien intersep yang merupakan skalar

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien intersep yang slope

u : Error term

Hasil estimasi regresi data panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil regresi data panel cross section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	-6193,300	5732,043	450,0045
EPS	8,872998	-5,790477	1,307235
PER	1,486542	0,332373	0,610980
ROA	396.2156	167,0728	305,5523
DER	17,75871	23,42803	16,07679
R^2	0,602033	0,987065	0,133616
Adj. R^2	0,573090	0,970648	0,070606
F-Statistik	20,80062	60,12369	2,120559
Prob F-Statistik	0,000000	0,000000	0,090525

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah.

Uji Chow dan uji Hausman dipakai untuk memilih model terestimasi terbaik *PLS*, *FEM*, atau *REM*. Apabila pada uji Chow terpilih *PLS* dan pada uji Hausman terpilih *REM*, maka harus dilakukan uji *Langrange Multiplier (LM)* untuk memilih model terestimasi terbaik antara *PLS* dan *REM*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Uji Chow adalah uji statistik untuk memilih antara model terestimasi *PLS* atau *FEM*. H_0 Uji Chow: model adalah *Pooled Least Square (PLS)* dan H_a -nya: model adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. H_0 diterima jika nilai p (p -value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F > \alpha$; H_0 ditolak bila nilai p (p -value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$. Hasil Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26,687784	(29,26)	0,0000
Cross-section Chi-square	205,586841	29	0,0000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah.

Adapun langkah-langkah uji Chow adalah sebagai berikut :

Formulasi Hipotesis

H_0 : pilih *pooled least square*

H_a : pilih *fixed effecr model*

Pemilihan Signifikansi (α)

Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika p -value $\leq \alpha$ (0,01)

H_0 diterima jika p -value $> \alpha$ (0,01)

Bedasarkan tabel 3, terlihat nilai p (p -value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik F sebesar 0,000 ($< 0,01$), jadi H_0 ditolak. Simpulan, model terestimasi terbaik adalah *FEM*.

Uji Hausman adalah uji statistik untuk memilih model terestimasi *FEM* atau *REM*. H_0 uji Hausman: model adalah *Random Effects Model (REM)* dan H_a -

nya: model adalah *Fixed Effects Model (FEM)*. H_0 diterima jika nilai p (p -value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik $R^2 > \alpha$; H_0 ditolak bila nilai p (p -value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik $R^2 \leq \alpha$. Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42,971043	4	0,0000

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah.

Adapun langkah-langkah uji Hausman adalah sebagai berikut :

Formulasi Hipotesis

H_0 : pilih *random effect model*

H_a : pilih *fixed effect model*

Pemilihan Signifikansi (α)

Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika prob. *chi-square* $\leq \alpha$ (0,01)

H_0 diterima jika prob. *chi-square* $> \alpha$ (0,01)

Kesimpulan

Bedasarkan Tabel 4, terlihat nilai probabilitas *chi-square statistic* atau *cross section random* sebesar 0,0000 maka kriteria pengujian yang sesuai yaitu prob. *chi-square* $< \alpha$ dengan nilai $0,0000 < 0,01$ sehingga H_0 ditolak, model mengikuti *fixed effect model*.

Variabel *earning per share* (EPS), memiliki koefisien regresi sebesar - 5790477, dengan pola hubungan linier-linier. Artinya, apabila *earning per share* naik sebesar Rp1, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 5790477. Sebaliknya, jika EPS turun sebesar Rp1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 5790477.

Bedasarkan hasil estimasi konstanta *cross section* pada Tabel 4.10 terlihat bahwa konstanta terbesar terdapat pada perusahaan PT. Unilever Tbk. yaitu

sebesar 46,053,393 sedangkan konstanta terkecil pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk. yaitu sebesar -3,396,197. Terkait dengan pengaruh *earning per share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham (HS) terlihat bahwa PT. Unilever Tbk. cenderung memiliki harga saham (HS) yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sementara PT. Wijaya Karya Tbk. memiliki harga saham yang rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Bedasarkan hasil estmasi data panel menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index*. Artinya apabila *earning per share* meningkat maka akan menurunkan harga saham pada *Jakarta Islamic Index*, begitu juga sebaliknya apabila *earning per share* turun maka akan meningkatkan harga saham pada *Jakarta Islamic Index*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linawati (2004). Dikatakan bahwa ekspektasi investor terhadap laba perusahaan terlalu tinggi. Setelah informasi kenaikan laba tersebar luas di pasar, investor akan membandingkan angka laba di laporan keuangan dengan ekspektasi laba yang diharapkan. Investor dengan ekspektasi tinggi akan memandang informasi kenaikan laba di laporan keuangan sebagai *bad news*. Jika banyak investor yang memandang hal ini sebagai *bad news* maka harga saham akan mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Perilaku yang seperti ini dapat mengakibatkan ketidakberaturan di pasar modal atau anomali pasar. Anomali pasar menciptakan hubungan yang tidak rasional antara informasi publik dengan harga saham.

Dari berbagai penelitian yang ada kemudian muncul suatu konsep yang menyimpang dari konsep pasar efisien. Penyimpangan terhadap konsep pasar efisien ini sering disebut sebagai anomali pasar efisien, hal ini dikarenakan faktor penyebabnya sulit untuk dijelaskan dengan tepat. Beberapa hal yang mendukung konsep anomali pasar efisien ini adalah adanya pola tertentu pada hari perdagangan saham, adanya kesempatan investor untuk memperoleh keuntungan yang *abnormal*, adanya *insider trading* dalam pasar modal, adanya asimetri informasi, *bad news* dan sebagainya.

4. PENUTUP

Bedasarkan hasil analisa regresi linier berganda dengan metode analisis data panel tentang pengaruh variabel *earning per share*, *price earning ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index*, dapat diambil simpulan sebagai berikut : Berdasarkan Uji Chow dan uji Hausman, hasil estimasi data panel *cross section* maka terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) Berdasarkan hasil dari analisis model yang terbaik diketahui bahwa variabel *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index* pada signifikansi α 0,01. Sementara variabel *price earning ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index*. Hasil Uji F berdasarkan tingkat signifikansi α 0,01 berpengaruh sehingga model terestimasi FEM eksis. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,602033 artinya 60,20 % variasi variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel *earning per share*, *price earning ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan sisanya 39,80 % dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Bedasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut : Bagi investor disarankan sebelum membeli saham perusahaan hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental seperti aset, hutang, keuntungan perusahaan, kondisi ekonomi dan politik agar tepat dalam berinvestasi. Sehingga dapat meminimalisir risiko dan kerugian yang ditimbulkan. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga harga saham selalu meningkat. Dengan demikian investornya semakin banyak. Bagi OJK diharapkan menciptakan iklim kondusif sehingga pasar modal menjadi lebih efektif dan efisien sehingga berpengaruh positif terhadap kondisi ekonomi makro. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan metode analisis lain agar hasil penelitian menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Qur'an dan terjemahan Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahan. Akbar media. Jakarta Timur.
- Aryanti dkk. 2016. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal I-Finance*. Vol. 2. No. 2, Desember 2016.
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu dan Tiara Widya Antikasari. 2017. *The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Asset and Return on Equity to Stock Price in Finance Company. Jurnal Economia*. Vol. 13, No. 2.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
- Fitri, Novia Eka dan Leo Herlambang. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Slovabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3 No. 8 Agustus 2016
- Gujarati, D.N.m2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat. buku 2. Edisi 5. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor : IPB Press.
- Munawir, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : Liberty.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. SNA X Makasar

- Nirawati, Lia. 2003. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 3. No. 6
- Novisari, Ema. 2013. *Pengaruh Rice To Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Asset dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham*. Universitas Negri Semarang : Skripsi.
- Pratama, Aditya dan Teguh Ernawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. Vol. 2. No. 1
- Putri ,Rizkia Milana. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. UIN Raden Patah Palembang : Skripsi.
- Sasongko, Hendro dkk. 2014. *Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 16. No. 2, November 2014
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV. 2013.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumaryanti, Tri Nonik. 2017. *Pengaruh ROA, EPS, NPM dan ROE terhadap harga saham sub sektor batu bara yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia*. E-Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 5. No. 2.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tandelilin, Edarus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.